

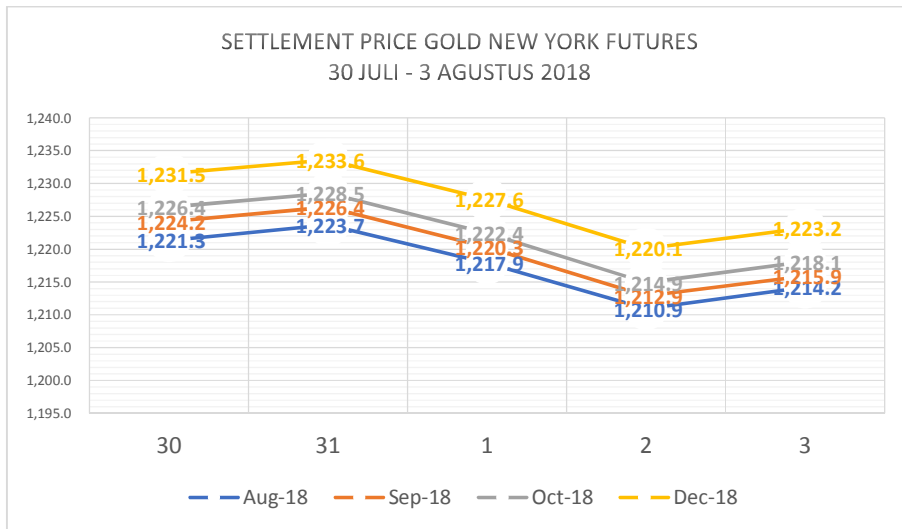
ANALISIS EMAS BULAN AGUSTUS 2018

30 July – 3 Agustus 2018

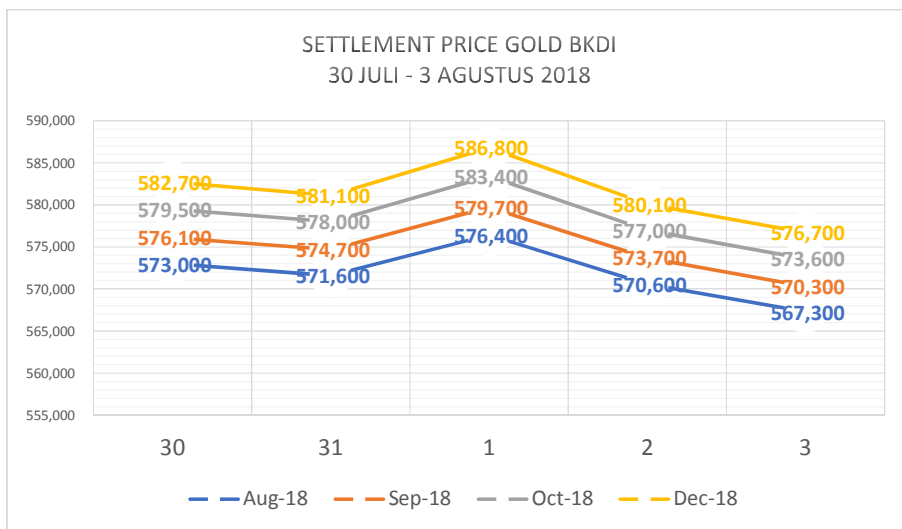
Pada hari Senin, harga emas di bursa derivatif di New York ditutup sedikit lebih rendah dibandingkan dengan harga penutupan akhir pekan sebelumnya. Harga kontrak untuk pengiriman bulan September 2018 ditutup pada level USD 1.224,2 pada hari Senin tersebut. Harga penutupan kontrak ini kemudian ditutup meningkat pada hari perdagangan berikutnya, namun kemudian mengalami penurunan selama dua hari berturut-turut hingga kembali naik pada hari Jumat menjadi USD 1.215,9.

Pada minggu ini harga kontrak emas di BKDI juga menunjukkan penurunan. Harga penutupan untuk kontrak pengiriman September 2018 melemah tipis di hari Senin pada posisi IDR 576.100, kemudian sempat bergerak tertinggi mencapai IDR 579.700 di hari Rabu dan kembali menurun hingga ditutup pada IDR 570.300 pada perdagangan hari Jumat.

Kecenderungan penurunan harga kontrak emas dipengaruhi oleh Harga penyerahan emas terkoreksi pada minggu ini akibat adanya kebijakan Federal Reserve AS yang berencana mendorong suku bunganya untuk naik dua kali lagi tahun ini. Pada semester pertama tahun ini, permintaan emas menyusut hingga titik terlemahnya dalam satu decade, akibat dolar Amerika Serikat yang terus menguat dan minat investor pada logam mulia tersebut semakin melemah. Bahkan pada kuartal kedua, konsumsi emas global anjlok 4% menjadi 864 ton karena permintaan emas untuk investasi mengalami penurunan hingga 9%.



Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex
(Sumber: CME Group)

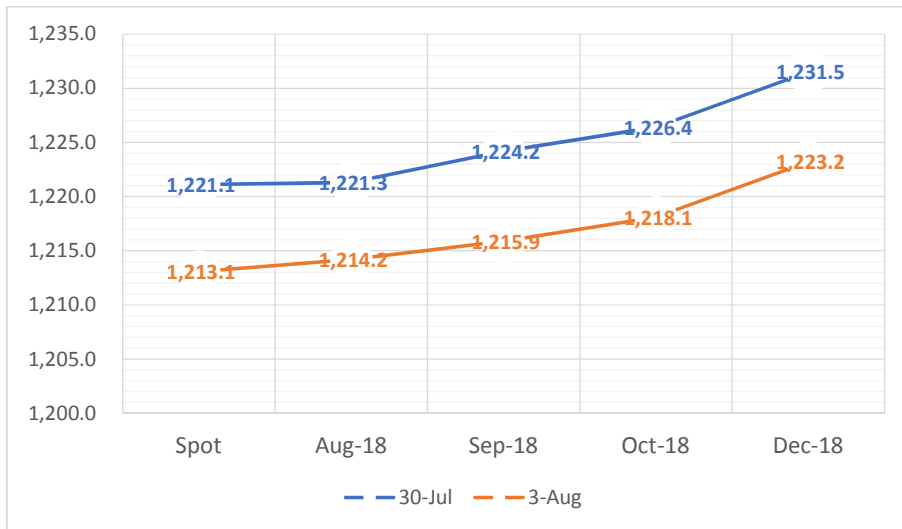


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI
(Sumber: ICDX)

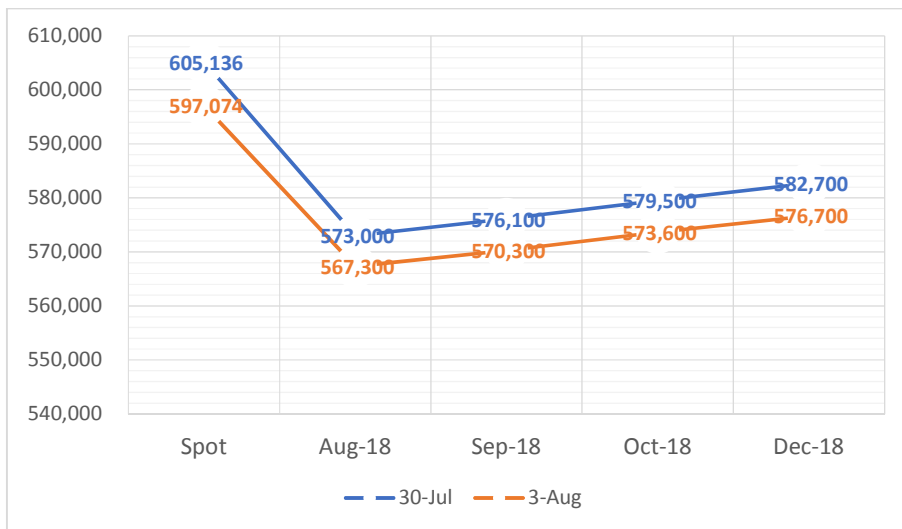
Gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu ini. Pada gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Pelemahan harga spot emas logam mulia antam tersebut sejalan dengan pergerakan harga emas dunia yang dipengaruhi oleh isu naiknya suku bunga acuan The Fed.



Pada Gambar 4 dan Gambar 5 menunjukkan pola hubungan antara harga spot dengan berjangka emas. Harga spot dan berjangka untuk pengiriman emas bulan Agustus 2018 di bursa derivatif New York (Comex) menunjukkan pola *contango*. Namun untuk pengiriman jangka pendek, pola harga pada pasar Indonesia menunjukkan pola *backwardation*. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam jangka pendek perbandingan antara permintaan dengan pasokan di pasar Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan di pasar dunia.

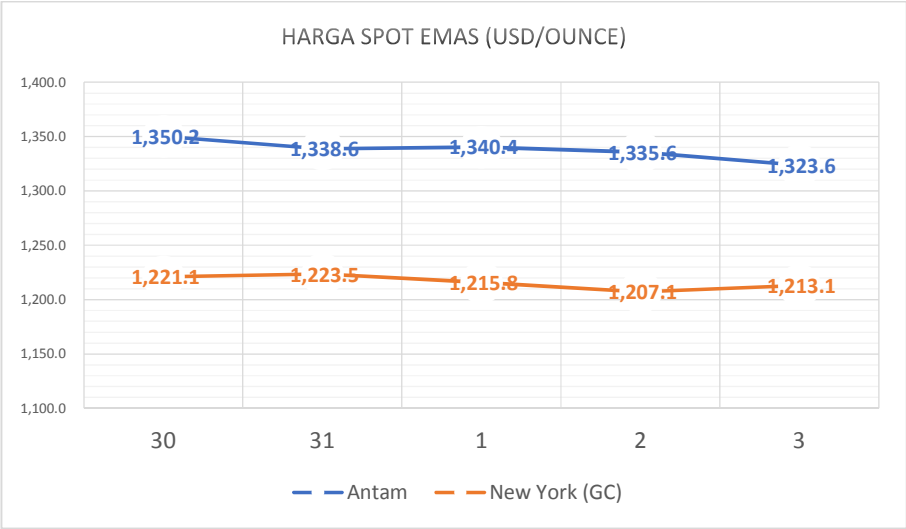


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam)

Gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya tren penurunan harga spot. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup melemah pada posisi USD 1.323.



Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex
(Sumber: Antam dan CME Group)